

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui implementasi kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Muta'abidin Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan dengan jumlah siswa sebanyak 120 siswa, 40 untuk golongan pramuka siaga, dan 80 siswa golongan penggalang. Sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran atau mencari jawaban dari permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini menggunakan studi lapangan dengan memperoleh data dengan berbagai instrumen yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Menurut Bodgan dan Taylor dalam Moelong LJ (2002) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁸

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif sebagai acuan proses dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, karena dengan jenis pendekatan deskriptif kualitatif akan dihasilkan data-data yang berupa kata-kata, sebagaimana ciri-ciri yang ada dalam penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian untuk mengumpulkan mengenai status gejala yang ada. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik

³⁸ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja RosdaKarya, 2002),hlm.3

dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen pertama, yaitu sebagai pelaksana, pengamat dan sekaligus pengumpul data. Sebagai pelaksana peneliti bertindak untuk mengetahui implementasi kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Muta'abidin Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Peneliti juga berperan sebagai pengamat dalam mengamati proses kegiatan pramuka guna membentuk karakter disiplin peserta didik MI Roudlotul Muta'abidin Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Roudlotul Muta'abidin yang terletak di Jl. Pondok Pesantren RM No. 102 Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Secara administratif, Desa Payaman terletak di wilayah Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga.

Sebelah utara: di batasi Dusun Sidodadi desa Kranji Kecamatan Paciran. Sebelah selatan: di batasi Desa Solokuro, Tenggulun Kecamatan Solokuro Desa Godog dan Karang Tawar Kecamatan Laren. Sebelah barat: di batasi

desa Sendang Agung Kecamatan Paciran dan Desa Sugihan Kecamatan Solokuro. Sebelah timur: Solokuro Kecamatan Solokuro.

Jarak tempuh Desa Payaman ke ibu kota kecamatan, dapat ditempuh dengan waktu sekitar 5 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 30 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1 jam.

D. Data dan Sumber Data

Adapun sebagai sumber data dalam penelitian meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung dari sumber utama dalam penelitian ini. Adapun yang dimaksud dengan sumber data primer adalah kepala Madrasah, pembina pramuka dan peserta didik kelas 5 Roudlotul Muta'abbidin.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau penunjang dalam penelitian ini. Adapun sebagai data penunjang peneliti adalah dokumen atau catatan dan foto dokumentasi kegiatan Pramuka di MI Roudlotul Muta'abbidin Payaman Solokuro Lamongan, serta studi literatur yang berkaitan dengan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik merupakan alat bantu atau cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³³ Penulis terjun ke lapangan dengan mendatangi lokasi tempat penelitian di MI Roudlotul Muta'abbidin Payaman Solokuro Lamongan untuk mengumpulkan dan memperoleh data dan informasi tentang pelaksanaan dan dampak kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin peserta didik kelas 5 yang berjumlah 25 peserta didik.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara dengan terwawancara untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.³⁹

Selain dengan melakukan observasi di lingkungan sekolah, peneliti juga melakukan metode wawancara kepada Kepala Madrasah MI Roudlotul Muta'abbidin Payaman Solokuro Lamongan guna memperoleh informasi mengenai profil sekolah dan berbagai informasi yang berkenaan dengan sekolah. Di samping itu, wawancara dilakukan kepada pembina pramuka, pembina gugus depan, dan wali kelas serta anggota gerakan pramuka yang berisi tentang proses kegiatan kepramukaan serta implementasinya dalam membentuk karakter.

Pedoman untuk melakukan wawancara digunakan untuk mengingatkan mengenai aspek-aspek apa saja yang harus dibahas, juga untuk menjadi daftar checklist apakah aspek-aspek tersebut telah dibahas

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), cet X. hlm.231

atau belum. Dengan pedoman ini maka peneliti dapat menanyai aspek-aspek dan menjabarkannya secara konkrit dan detail.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan lain sebagainya.⁴⁰

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Dokumen tulisan dan gambar yang berupa data umum dari:

a) Sejarah berdirinya MI Roudlotul Muta'abbidin

MI Roudlotul Muta'abbidin berdiri sejak tahun 1970 dengan luas bangunan 2.790 M² sedangkan bngunan sekolah milik senddiri dan kegiatan KBM dilakukan pada pagi hari serta berada dinaungan Yayasan Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abbidin Desa Payaman Kec. Solokuro Kab. Lamongan.

b) Letak geografis MI Roudlotul Muta'abbidin

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 231

Letak MI Roudlotul Muta'abbidin berada di Pedesaan tepatnya di Desa Payaman Kec. Solokuro Kab. Lamongan, jarak dengan Kecamatan 2Km dan Jarak ke Kabupataen 48Km.

c) Visi dan misi MI Roudlotul Muta'abbidin

Visi

Mewujudkan Madrasah yang unggul berstandar Nasional dijiwai nilai-nilai teknologi (IPTEK) dan (IMTAQ)

Misi

Memiliki Lulusan yang berakhlak Mulia

Memiliki Lulusan yang berprestasi, berketrampilan dan berkualitas.

d) Struktur organisasi MI Roudlotul Muta'abbidin

e) Sarana dan prasarana MI Roudlotul Muta'abbidin

F. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa deskripsi. Setelah data terkumpul baik dari data primer maupun data sekunder, dalam hal ini peneliti menganalisis dalam bentuk deskripsi. Analisis deskripsi merupakan analisis yang dilakukan dengan memberikan gambaran (deskripsi) dari data yang diperoleh di lapangan. Dari data yang diperoleh di lapangan langkah selanjutnya data dianalisis dari berbagai teori yang sudah ditentukan

Namun demikian dalam penelitian ini, peneliti mengikuti langkah-langkah seperti yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman yaitu :

1. Reduksi data, reduksi data merupakan kegiatan merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok dan

difokuskan kepada hal-hal penting yang berhubungan dengan kegiatan kepramukaan dan implementasinya dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Rangkuman catatan lapangan tersebut disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil yang diperoleh serta mempermudah pelacakan kembali terhadap data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Display data, merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, matrik, dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Sedangkan menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang dimaksud penyajian data (display data) adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi.⁴¹ Dalam sebuah penelitian penarikan kesimpulan adalah tahap akhir untuk memperoleh hasil. Agar kesimpulan tersebut benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan verifikasi data yang sudah terkumpul secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan bisa diawali dengan kesimpulan sementara yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk terus-menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya di dapat kesimpulan akhir yang lebih bermakna dan lebih jelas. Dengan demikian pekerjaan

⁴¹ Sugiono, *Op.Cit*, hlm.105

mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikan data serta menarik kesimpulan sebagai analisis kualitatif.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya dalam penelitian ini bahwa proses analisis dilakukan semenjak data awal dikumpulkan. Oleh karena itu kesimpulan yang ditarik pada awalnya bersifat sangat tentatif atau kabur. Agar kesimpulan lebih “grounded” maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian, sehingga prosesnya berlangsung sejalan dengan member check, triangulasi dan “*audit trail*”.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu sendiri berupa kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁴² Dari kriteria tersebut di uji lagi menggunakan teknik pemeriksaan sendiri.

Kriteria kepercayaan pemeriksaan datanya menggunakan teknik Triangulasi. Menurut Moleong Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

⁴² Lexy. J. Moleong. *Op. Cit.* Hlm.234

Dalam penelitian ini secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah terlaksana di atas, untuk membuktikan kepastian yaitu dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen itu sendiri, dan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan dengan mengadakan wawancara beberapa orang yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah proses yang dilalui dalam proses penelitian. Dalam proses penelitian kualitatif terdapat beberapa tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, tahap analisis data dan tahap penulisan hasil laporan penelitian.⁴³

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan. Tahap pra lapangan ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang latar belakang penelitian yang dilanjutkan dengan tahap mencari informasi yang telah diperoleh pada tahap berikutnya. Tahap ini dilakukan beberapa hari sebelum proses penelitian. Tahap pra lapangan ini, peneliti membuat laporan penelitian, mengurus perizinan, mengamati keadaan lapangan yang akan diteliti dan memilih orang yang akan dijadikan informan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti berusaha untuk menemukan dan memahami latar belakang penelitian, dan kemudian mengumpulkan data dengan penelitian tersebut. Dalam mengumpulkan data peneliti memiliki peran sangat penting dalam penelitian dan

⁴³ Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda 2016)

berpartisipasi langsung dalam penelitian. Kemudian mencari data dan mengumpulkannya dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data, peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh secara sistematis sehingga data yang diperoleh tersebut dapat dipahami dengan mudah.

4. Tahap Penulisan Hasil Laporan Penelitian

Langkah terakhir dalam kegiatan penelitian adalah laporan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menulis hasil laporan berdasarkan rancangan penyusunan laporan yang sudah ditentukan.